



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.4368>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya

Tamrin K^{1*}, Krisnawati¹, Muhammad Yusnan¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: tamrink@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to improve student learning outcomes through the application of audio visual media in social studies subject theme 6 in class V of SD Negeri 1 Tolando Jaya, Batueatas District, South Buton Regency. Data collection techniques. Data collection techniques were carried out using test and non-test techniques. Data analysis is carried out to answer the problem formulation or test the hypothesis that has been formulated. Analysis of observation data is carried out by calculating the total score of the observation results, then calculating the presentation and then converting it into qualifications. Students are said to have completed classically at least 80% with a score ≥ 65 of the ideal score based on the KKM value of the material (stipulations from SD Negeri 1 Tolando Jaya, Batueatas District, South Buton Regency). Student learning is carried out well if 80% is in accordance with the RPP. Student learning outcomes with learning completeness in cycle I were 51.85% (Good) but classically not yet complete, and in cycle II student learning outcomes increased by 92.59% (Very good) and had met the minimum completeness criteria, namely (66) . So it can be concluded that the application of audio visual media in social studies subjects topic 6 and its transfer has increased student learning outcomes in class V of SD Negeri 1 Tolando Jaya, Batueatas District, South Buton Regency, shown by initial actions from pre-cycle tests to cycle I and cycle II.

Keywords: *Learning Outcomes, Social Sciences, Audio Visual.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPS tema 6 di kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batueatas Kabupaten Buton Selatan Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data hasil observasi dilakukan dengan cara menghitung jumlah skor hasil observasi, selanjutnya dihitung persentasinya kemudian dikonversi kedalam kualifikasi. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal minimal 80% yang nilainya ≥ 65 dari skor ideal

berdasarkan nilai KKM materi (ketentuan dari SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan). Pembelajaran siswa terlaksana dengan baik jika 80% sesuai dengan RPP. Hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 51,85% (Baik) namun secara klasikal belum tuntas, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 92,59% (Baik sekali) sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu (66). maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPS tema 6 panas dan perpindahannya mengalami peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan ditunjukkan dengan tindakan awal dari tes pra siklus sampai dengan siklus I dan siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPS, Audio Visual.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan terutama oleh kualitas sumber daya manusia. Manusia yang menggerakkan roda pembangunan, baik yang menjadi pengambil keputusan, penentu kebijakan, pemikir, perencana, pelaksana, dan para pelaku fungsi kontrol atau pengawas pembangunan. Mengingat sumber daya manusia merupakan penentu utama bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitasnya harus ditingkatkan secara menyeluruh dan terus menerus sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta derap perkembangan pembangunan nasional. Upaya yang paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Dengan adanya hal tersebut maka disusunlah sebuah UU Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan rangka pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses dalam upaya membangun manusia yang mengenali diri dan mengembangkan potensi yang dimilikinya serta memahami realita kehidupan nyata di sekitarnya, baik secara local, nasional, dan global. Namun pada saat ini dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan dengan tuntutan dan

kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal maupun perubahan global yang begitu pesat. Perubahan tersebut seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, seni dan budaya. Maka dengan perkembangan tersebut harus dibarengi dengan perkembangan dunia pendidikan mulai dari mutu pendidikan baik mutu guru, siswa, kurikulum, sumber belajar dan sarana prasarana yang berkualitas, sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Dengan hal ini guru berperan penting dalam mengembangkan dan menciptakan suasana belajar mengajar yang bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

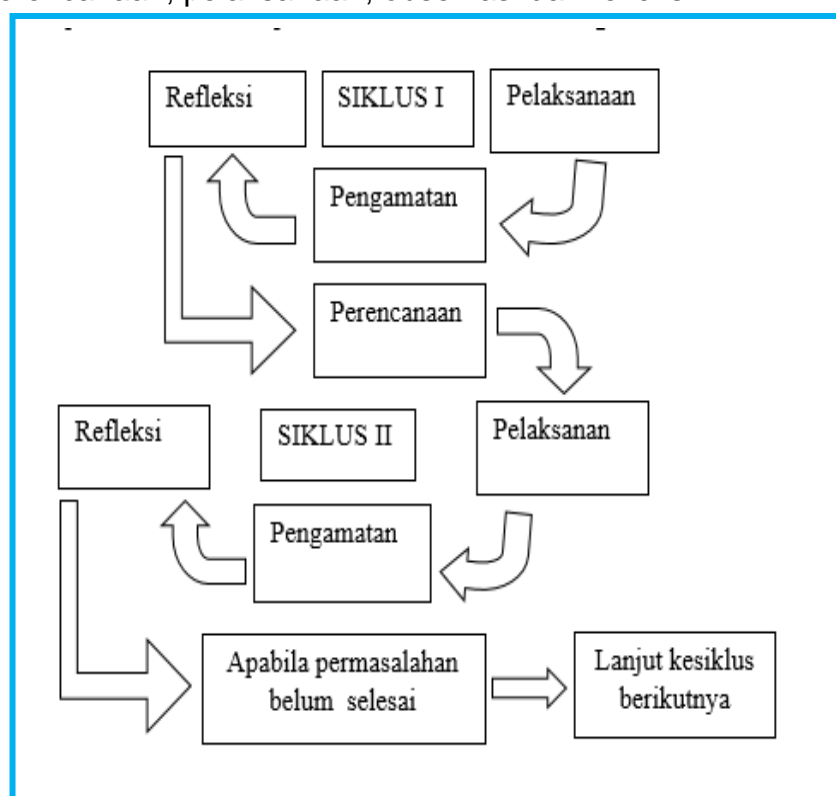
Mengenai hal itu seorang guru memegang peranan sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Karena bagaimanapun keadaan sistem pendidikan di sekolah, maka pada akhirnya tergantung pada guru di dalam memanfaatkan semua komponen yang ada. Dalam konteks pendidikan yang lebih luas guru bertanggung jawab dan berperan sebagai konservator, transmitor, transformator, dan organisator, dalam konteks yang terbatas (pembelajaran) guru bertanggung jawab dan berperan sebagai perencana, pelaksanaan, pembelajaran dan penilai pendidikan. Guru dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar, guru tidak dapat mengklaim bahwa satu-satunya yang tepat adalah yang sama dengan kemampuannya. Guru sebagai salah satu komponen penentu proses belajar mengajar dituntut mempunyai sejumlah kemampuan. Salah satunya ialah menciptakan suasana belajar yang kondusif, misalnya dengan jalan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran (Arsyad dalam mashudi, 2016).

Pemilihan jenis media pembelajaran akan membantu proses pembelajaran, pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa. Salah satu fungsi media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bahkan mempengaruhi psikologi belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Oktober 2022 di kelas V di SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan pada Mata Pelajaran IPS menunjukkan beberapa masalah diantaranya guru mengajar menggunakan metode yang konvensional berupa metode ceramah dan pemberian tugas serta tidak tersedianya media dan alat bantu belajar. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar dan partisipasi siswa khususnya pada Mata Pelajaran IPS. Siswa menjadi kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru dan cenderung merasa bosan dan jenuh dengan metode yang itu-itu saja. Imbas dari hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu untuk menarik minat belajar siswa perlu adanya media pembelajaran baru yang menarik dan dapat menambah pemahaman siswa.

Berkaitan dengan hasil observasi yang ditemukan peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS tema 6 di Kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan”. Diharapkan dengan penerapan media audio visual dapat menarik minat siswa, merangsang dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Karena media audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan secara langsung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini pada bulan April - Mei 2023, pada semester genap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Prosedur Penelitian yang digunakan mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Ratna, 2018) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk memudahkan penulis di dalam melakukan penelitian, maka penerapan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Arikunto (2010: 137) konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran IPS dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.



Gambar 1. Desain Siklus Penelitian

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data hasil observasi dilakukan dengan cara menghitung jumlah skor hasil observasi, selanjutnya dihitung persentasinya kemudian dikonversi kedalam kualifikasi sebagaimana dalam uraian berikut:

Standar skor penilaian hasil belajar, adapun rumus menghitung perolehan skor hasil belajar siswa secara perorangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

(Poerwanti,dkk., 2008)

Menentukan persentase ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Aqib (2011)

Keterangan: P = Persentase ketuntasan belajar klasikal

Menghitung rata – rata siswa. Nilai rata – rata diambil dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang dibagi dengan jumlah siswa di dalam kelas, yaitu dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Aqib, dkk., 2011)

Keterangan:

M : rata – rata Kelas

$\sum X$: jumlah nilai yang diperoleh siswa

N : jumlah siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kelas V, peneliti meminta data tentang kelas V yaitu data tentang hasil belajar siswa, sebagai tolak ukur dalam pengelompokan belajar dengan penerapan media audio visual yang akan dilaksanakan di kelas V. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas V berjumlah 27 siswa dengan rincian 12 perempuan dan 15 laki-laki. Sebelum tindakan di laksanakan terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal, maka pelaksanaan tes awal dilakukan pada tanggal, 23 Mei 2023. Soal-soal pada tes awal berupa materi tema 6 panas dan perpindahannya. Soal-soal pada tes awal ini berupa soal-soal essay yang berjumlah 5 butir soal dengan alokasi waktu 30 menit.

Tabel 1 Perolehan Nilai Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	L/P	kkm	Nilai	T/TT
1	Aslinda	P	66	46	Tidak Tuntas
2	Muh. Andi Yusuf	L	66	50	Tidak Tuntas
3	Aldin Saputra	L	66	50	Tidak Tuntas
4	La Wanto	L	66	50	Tidak Tuntas
5	Siska	P	66	65	Tidak Tuntas
6	Nurhayati	P	66	50	Tidak Tuntas
7	Arfima	P	66	50	Tidak Tuntas
8	Hidaya Tullah	L	66	60	Tidak Tuntas
9	Ma'ruf	L	66	55	Tidak Tuntas
10	Herman	L	66	65	Tidak Tuntas
11	Fatmawati	P	66	70	Tuntas
12	Rosni	P	66	60	Tidak Tuntas
13	Fitrah	L	66	66	Tuntas
14	Nilta	P	66	65	Tidak Tuntas
15	Anggini	P	66	60	Tidak Tuntas
16	Rahmat	L	66	55	Tidak Tuntas
17	Wa Ode Rina	P	66	60	Tidak Tuntas
18	Sunarti	P	66	55	Tidak Tuntas
19	Hasbullah	L	66	60	Tidak Tuntas
20	Siti Aysah	P	66	55	Tidak Tuntas
21	Tia Zazkia	P	66	70	Tuntas
22	Martin	L	66	50	Tidak Tuntas
23	Rizki Suhada	L	66	55	Tidak Tuntas
24	Darmawan	L	66	46	Tidak Tuntas
25	Anggi	P	66	70	Tuntas
26	Zulaila	P	66	55	Tidak Tuntas
27	Wa Ode Harna	P	66	50	Tidak Tuntas
Jumlah				1543	
Rata-rata				57,15	

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan untuk tema 6 panas dan perpindahannya adalah 66. Siswa bisa tuntas dalam pretest ini apabila mendapatkan nilai minimal 66. Berdasarkan tabel hasil pretest di atas nilai rata-rata siswa adalah 57,15 Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V belum menguasai materi mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya. Setelah materi yang di ajarkan selama pertemuan sudah dirasa cukup pada siklus I ini, maka diadakan evaluasi atau tes tindakan siklus I sebagaimana terlihat pada lampiran. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal setelah penerapan media audio visual. Siswa harus bertanggung jawab secara individu terhadap hasil belajarnya meskipun dalam proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengalami peningkatan.

Tabel 2. Perolehan Nilai Pada Tes Siklus I

NO	Nama Siswa	L/P	Kkm	Nilai	T/TT
1	Aslinda	P	66	60	Tidak Tuntas
2	Muh. Andi Yusuf	L	66	55	Tidak Tuntas
3	Aldin Saputra	L	66	55	Tidak Tuntas
4	La Wanto	L	66	55	Tidak Tuntas
5	Siska	P	66	70	Tuntas
6	Nurhayati	P	66	66	Tuntas
7	Arfima	P	66	60	Tidak Tuntas
8	Hidaya Tullah	L	66	65	Tidak Tuntas
9	Ma'ruf	L	66	65	Tidak Tuntas
10	Herman	L	66	70	Tuntas
11	Fatmawati	P	66	75	Tuntas
12	Rosni	P	66	65	Tidak Tuntas
13	Fitrah	L	66	70	Tuntas
14	Nilta	P	66	75	Tuntas
15	Anggini	P	66	70	Tuntas
16	Rahmat	L	66	60	Tidak Tuntas
17	Wa Ode Rina	P	66	70	Tuntas
18	Sunarti	P	66	70	Tuntas
19	Hasbullah	L	66	66	Tuntas
20	Siti Aysah	P	66	65	Tidak Tuntas
21	Tia Zazkia	P	66	75	Tuntas
22	Martin	L	66	65	Tidak Tuntas
23	Rizki Suhada	L	66	60	Tidak Tuntas
24	Darmawan	L	66	60	Tidak Tuntas
25	Anggi	P	66	75	Tuntas
26	Zulaila	P	66	66	Tuntas
27	Wa Ode Harna	P	66	66	Tuntas
Jumlah			1774		
Rata-rata			65,70		

Siklus I siswa kelas V belum memenuhi, karena rata-rata masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 66 dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata 51,85%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran dengan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan tes siklus II secara perorangan. Hal ini bertujuan untuk melihat kembali peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal terhadap materi. Soal tes tindakan siklus II dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil tes yang ada, siswa yang memperoleh nilai ≥ 66 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Perolehan Nilai pada Tes Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	kkm	Nilai	T/TT
1	Aslinda	'	66	68	Tuntas
2	Muh. Andi Yusuf	L	66	66	Tuntas
3	Aldin Saputra	L	66	60	Tidak Tuntas
4	La Wanto	L	66	60	Tidak Tuntas

5	Siska	P	66	75	Tuntas
6	Nurhayati	P	66	68	Tuntas
7	Arfima	P	66	66	Tuntas
8	Hidaya Tullah	L	66	66	Tuntas
9	Ma'ruf	L	66	66	Tuntas
10	Herman	L	66	75	Tuntas
11	Fatmawati	P	66	80	Tuntas
12	Rosni	P	66	68	Tuntas
13	Fitrah	L	66	75	Tuntas
14	Nilta	P	66	80	Tuntas
15	Anggini	P	66	75	Tuntas
16	Rahmat	L	66	68	Tuntas
17	Wa Ode Rina	P	66	75	Tuntas
18	Sunarti	P	66	75	Tuntas
19	Hasbullah	L	66	70	Tuntas
20	Siti Aysah	P	66	70	Tuntas
21	Tia Zazkia	P	66	80	Tuntas
22	Martin	L	66	70	
23	Rizki Suhada	L	66	68	
24	Darmawan	L	66	68	
25	Anggi	P	66	80	Tuntas
26	Zulaila	P	66	75	Tuntas
27	Wa Ode Harna	P	66	70	Tuntas
Jumlah			1917		
Rata-rata			71		

Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa VI sudah memenuhi, karena rata-ratanya 92,59% sudah diatas keuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 66. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 6 panas dan perpindahanya materi perpindahan kalor di SD Negeri 2 Laompo, dengan menggunakan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* membuat para siswa menjadi aktif dan dapat memahami lebih dalam lagi materi yang diajarkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Dalam penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 7 Maret 2023 sedangkan pada siklus II dilaksanakan senin 20 maret 2023. Kegiatan penelitian ini terjadi menjadi tiga kegiatan yaitu pra siklus, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali tindakan. Sebelum melaksanakan tindakan siklus I observer telah menyiapkan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan yang dilaksanakan mulai dari waktu, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument penelitian dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran. Dari hasil observasi, guru dan siswa telah melaksanakan prosedur penerapan media audio visual. guru telah mempersiapkan penggunaan alat, bahan yang dibutuhkan dalam media. Guru mempersiapkan lembar kerja siswa. Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran. Guru membantu, membimbing, dan mengawasi penerapan media audio visual yang dilakukan para siswa. guru mendiskusikan hambatan selama pembelajaran.

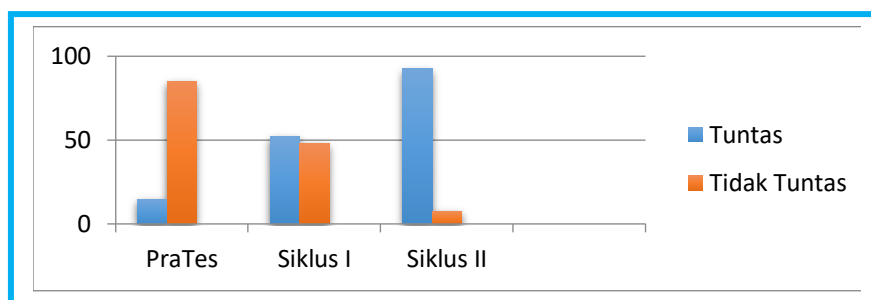
Siswa juga telah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media audio visual. siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah media audio visual. Siswa mengisi lembar kerja siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertama belum terlaksana dengan maksimal, karena masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh dengan mengganggu temannya saat melakukan percobaan. Siswa juga masih malu-malu saat mengajukan pertanyaan dan saat maju di depan kelas. Dari hasil evaluasi data yang diperoleh pada tindakan siklus I persentase siswa yang di peroleh sebesar 51,85 %.

Pada siklus II dari hasil observasi, tahapan prosedur pembelajaran dengan penerapan media audio visual telah di laksanakan. Guru telah mempersiapkan penggunaan alat, bahan yang di butuhkan. Guru mempersiapkan lembar kerja siswa. Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran. Data yang di peroleh pada siklus II melalui evaluasi hasil penelitian lembar kerja siswa, Berdasarkan kriteria keberhasilan yaitu 92,59% skor siswa minimal baik. Maka penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikatakan berhasil karena sesuai dengan kriteria keberhasilan dan penelitian di hentikan pada siklus II. Berdasarkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap tahap pertemuan. Hal ini dapat disimak dari skor hasil belajar siswa setiap pembelajaran.

Tabel 4. Ketuntasan Rata-rata

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata – rata hasil belajar siswa	65,70	71	5,3
Ketuntasan belajar siswa	51,85 %	92,59 %	40,74 %

Peningkatan yang signifikan pada rata–rata hasil belajar siswa dari Siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 5,3 begitu pula pada ketuntasan belajar IPS terjadi peningkatan sebesar 40,74% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas V. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada diagram berikut:



Gambar 1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPS tema 6 panas dan perpindahannya mengalami peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan ditunjukkan dengan tindakan awal dari tes pra siklus sampai dengan siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 51,85% (Baik) namun secara klasikal belum tuntas, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 92,59% (Baik sekali) sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu (66).

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *In Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X*. Jakarta. Analisis Jurnal.
- Aunurahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Jurnal Didaktika Dwija Indria.
- Estika, Nissa. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MI Falah Pagu Kabupaten Kediri*. Kediri. Jurnal Analisa.
- Handayani, Kris Santi. 2019. *Inilah 5 Pulau Terbesar di Indonesia*, (Online), (<http://www.Indonesia.id/profil/1970/krissantihandayani@gmail.com>).
- Ixsane, Nur. 2018. *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Menyimak Bahasa*. Yogyakarta. Analisis Jurnal.
- Kemendikbud. 2016. *Paduan Penelitian Untuk SD*. Jakarta:Kemendikbud.
- Latiful, Nur. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'Arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. Banyumas. Jurnal Analisa.
- N.F, Aisyah. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Mengidentifikasi Kondisi Geografis Pulau-Pulau di Indonesia Melalui Metode Group Resume dengan media gambar pada siswa kelas 5 MI Tarbiyatul Ulum Jembrak, Kecamatan Pabela, Kabupaten Semarang*. Semarang. Jurnal

Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- Pane Aprida, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya. Jurnal Analisa.
- Rohadi, A. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudirman. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Potensi Guru*. Tangerang: Tsmart.
- Saputro, Budiyo. 2017. *Managemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Tauhid, Rachmatia, Iswan E.Tawari. 2014. *Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri Tayawi*. Semarang. Jurnal Analisa.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 39-45.